

Peran Produser Sebagai Gatekeeper Dalam Program News Screen di IDX Channel

Tuty Mutiah

Akademi Komunikasi Bina Sarana Informatika
e-mail: tuty.ttt@bsi.ac.id

Cara Sitasi: Mutiah, T. (2018). Peran Produser Sebagai Gatekeeper Dalam Program News Screen di IDX Channel. *Jurnal Komunikasi*, 9(1), 59–63.

Abstract - The selection process of the producer as the gatekeepers in a program is very important in a program. most of the mass media always want to show anything that anything to do with this process, including the IDX Channel. As television affiliated with the Indonesia stock exchange, IDX Channel continue to strive to become the leading television in in delivering world capital market information, including economic and business issues both at home and abroad, one of them through the News Screen news program. In the broadcasting process, all parties involved can act as gatekeepers, including producers. But the role of the producer as a gatekeeper in the broadcast process becomes the main, this is because the producer has the power and full responsibility for the process of broadcast television. Researching the role of producer as a gatekeeper uses qualitative descriptive method. From the results of structural research the final authority is in the hands of the producers acting as gatekeepers. Starting from the script, visual in the editing process, to CG or Character Generic. So there is no mistake in the process of broadcasting the News Screen program.

keywords: producers, gatekeeper, television program, idx channel

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia televisi kini semakin pesat, sejumlah stasiun televisi di Indonesia berlomba-lomba memberikan tayangan program-program unggulan untuk menarik minat penonton. Persaingan dalam dunia televisi kini tidak hanya berputar pada stasiun-stasiun televisi nasional semata, sejak diberlakukan undang-undang penyiaran nomor 32 tahun 2002, Kenyataan ini menempatkan kegiatan berkomunikasi di bidang penyebaran informasi mempunyai arti yang sangat penting. Komunikasi massa menurut Mulyana (2001:17) “komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (radio, televisi), yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditunjukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, pesan-pesannya bersifat umum, disampaikan secara cepat dan selintas”.

Apapun bentuknya komunikasi massa akan terus menerus berperan penting dalam kehidupan kita. Komunikasi massa menjadi mata dan telinga bagi masyarakat, komunikasi massa memberikan sarana bagi masyarakat untuk mengambil keputusan dan membentuk opini kolektif yang bisa digunakan untuk

lebih memahami diri mereka sendiri dan dapat mengembangkan nilai-nilai dalam masyarakat.

Menurut Bittner (Rakhmat, 2004:188) “komunikasi massa adalah pesan yang di komunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang”.

Televisi sebagai media yang mampu memberikan pengaruh kepada masyarakat, menjadikan televisi sebagai media yang komunikasi massa yang dipilih oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Televisi menurut Morris (2008:10) “merupakan salah satu medium favorit bagi para pemasang iklan di Indonesia, selain itu merupakan industri yang padat modal, padat teknologi dan padat sumber daya manusia.

Menghadapi persaingan di industri pertelevisian, pastinya dibutuhkan program-program yang mampu menarik minat masyarakat untuk menontonnya. Menurut Purwodarminto dalam Soenarto (2007:1) program adalah “suatu jadwal (*schedule*) atau perencanaan untuk ditindaklanjuti dengan penyusunan “butir” siaran yang berlangsung sepanjang siaran itu berada di udara”.

IDX Channel (kependekan dari Indonesia Stock Exchange Channel, sebelumnya bernama MNC Business dan iBCM Channel (kependekan dari Indonesia Business dan Capital Market Channel)) adalah sebuah stasiun televisi berita bisnis dan keuangan yang membahas tentang perkembangan pasar modal. Saluran ini hanya bisa disaksikan lewat televisi satelit oleh MNC Vision saluran 100 dan First Media saluran 389.

IDX Channel merupakan saluran hasil kerjasama MNC Channels dengan Bursa Efek Indonesia. Saluran ini memiliki 2 bahasa yaitu Indonesia dan Inggris. Stasiun televisi ini pertama kali siaran pada tanggal 29 September 2010 dengan nama MNC Business. Kini slogan dan motto tagline IDX Channel adalah Your TV Reference for the Indonesian Capital Market. Stasiun televisi ini bermarkas di Wisma MNC Tower Lantai 2 di Jalan Kebon Sirih Raya Nomor. 17-19 dari Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat, dan gedung Bursa Efek Indonesia tower 1, jalan jenderal sudirman kav 52-53 jakarta selatan.

Dalam pembuatan produksi program televisi biasanya melibatkan banyak orang, peralatan, dan dengan sendirinya biaya yang besar serta memerlukan suatu organisasi yang rapi. Setiap tahap harus jelas kemajuannya dibandingkan dengan tahap sebelumnya. Tahapan produksi terdiri dari tiga bagian di televisi, Menurut Wibowo (2009:39) “praroduksi, produksi dan pascaproduksi. Di dalam tahapan praproduksi (perencanaan dan persiapan) ini sangat penting, sebab jika tahap ini dilaksanakan dengan rinci dan baik, sebagian pekerjaan dari produksi direncanakan sudah beres” Dalam menghadirkan program yang berkualitas dibutuhkan peran *gatekeeper*, agar program yang tersaji kepada masyarakat dapat memenuhi syarat-syarat yang diatur oleh undang-undang penyiaran. Menurut Bittner (Nurudin, 2011:119) mengistilahkan *gatekeeper* “sebagai individu-individu atau kelompok orang yang memantau arus informasi dalam sebuah saluran komunikasi (massa)”. Jika diperluas maknanya yang disebut *gatekeeper* adalah orang yang berperan penting dalam media massa seperti surat kabar, majalah, televisi, radio, internet, video tape, *compact disc* dan buku. Dengan demikian mereka yang disebut sebagai *gatekeeper* antara lain reporter, editor berita, bahkan editor film atau orang lain dalam media massa yang ikut menentukan arus informasi yang disebarkan.

Seseorang yang menciptakan atau membuat sesuatu disebut sebagai komunikator, sedangkan jika seseorang mengevaluasi ciptaan orang lain ia adalah *gatekeeper*. Jadi individu yang sama bisa jadi mempunyai dua fungsi komunikator dan sebagai *gatekeeper* dalam waktu yang sama. *Gatekeeper* mempunyai efek potensial di dalam proses komunikasi massa, khususnya jika media yang

seharusnya milik masyarakat itu dikontrol dan dikendalikan oleh kekuatan “*elite monitoris*” dengan melarang hak publik untuk mengetahui. Seseorang *gatekeeper* bisa juga seorang produser yang mengedit gambar dari gambar aslinya, menyensor dan sekaligus menghapus mana bagian yang tidak sesuai. (Nurudin, 2011:120-124) Berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana peran produser sebagai *gatekeeper* dalam program News Screen di IDX Channel.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan penulis ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut nazir (1988:63) Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran maupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi serta menggambarkan suatu realitas, menjelaskan proses-proses yang terjadi di dalamnya, serta menjelaskan berbagai konteks yang melatarbelakangi peristiwa tersebut. Jadi deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat suatu situasi, kondisi atau fenomena dengan menggunakan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku objek yang diamati secara utuh dengan tujuan untuk tidak mencari atau menjelaskan hubungan, juga bukan mengkaji hipotesis atau membuat prediksi.

Bila dikaitkan dengan penelitian ini, maka penulis ingin memaparkan secara deskriptif tentang Peran Produser Sebagai Gatekeeper dalam Program News Screen di IDX Chanel. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik wawancara mendalam dalam data primernya. Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Penulis melakukan analisis data sebagai upaya mengungkap Peran Produser Sebagai Gatekeeper dalam Program News Screen di IDX Chanel. Dengan menguji jawaban-jawaban pertanyaan berkaitan dengan pengalaman dan pengetahuan mereka. Berikutnya adalah menguji dan memfasilitasi pengungkapan yang lebih detail. Selanjutnya penulis menganalisis jawaban Syamsul Fhuddin, S. Ikom, M.M selaku produser program News Screen dengan meneliti berdasarkan data empiris yang ada. Penulis menjadi fasilitator untuk menguji keabsahan setiap jawaban berdasarkan data yang logis. Tahap

berikutnya adalah melakukan analisis semua pandangan, pendapat dari Syamsul Fhuiddin, S. Ikom, M.M.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terkait Dengan Penelitian Peran Produser Sebagai *Gatekeeper* dalam program news screen di IDX channel, sebelum melakukan penelitian seorang peneliti perlu menyusun suatu landasan teori yang merupakan landasan berpikir untuk menggambarkan dari sudut mana peneliti ingin menyoroti masalah yang ingin diteliti. Pada penelitian ini ada beberapa penelitian yang digunakan sebagai bahan referensi teori dan literatur. Penulis mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Kristy Anggreini dari Universitas Diponegoro yang berjudul “Proses Gatekeeping dalam Produksi Berita di Program Suara Anda Metro TV: Sebuah Observasi Proses Produksi Program di Media Massa Televisi”.

Dalam penelitiannya peran gatekeeper dalam program suara anda melalui semua proses gatekeeping. Pada level individual, gatekeeper dipengaruhi oleh latar belakang diri mereka sendiri, namun tetap difilter lagi oleh aturan perusahaan. Pada level rutinitas media, gatekeeper dipengaruhi oleh hal-hal yang menjadi rutinitas dan selalu dilakukan oleh media, seperti nilai berita, dan tetap ada unsur subjektivitas di dalamnya. Pada level organisasi, gatekeeper dipengaruhi oleh aturan perusahaan serta pengaruh dari owner media. Apa yang menjadi keinginan pemilik selalu menjadi

Dalam Proses produksinya produser dibantu associated producer dan production assistant serta editor, menjalankan fungsi gatekeeper masing-masing jobdesk yang sudah ditentukan.

Media Nusantara Citra meluncurkan stasiun televisi berita bisnis dan keuangan pertama di Indonesia bertajuk MNC Business yang mulai siaran perdana lewat Indovision, Top TV saluran 100 dan Oke Vision saluran 92.

Bursa Efek Indonesia meluncurkan saluran televisi pasar modal Indonesia Business & Capital Market (iBCM) Channel. Peluncuran tersebut bekerjasama dengan Grup MNC. iBCM Channel diluncurkan Senin, (10/8/2015), bertepatan dengan peringatan 38 tahun diaktifkannya kembali pasar modal Indonesia.

IDX Channel merupakan saluran hasil kerjasama MNC Channels dengan Bursa Efek Indonesia. Saluran ini memiliki 2 bahasa yaitu Indonesia dan Inggris. Stasiun televisi ini pertama kali siaran pada tanggal 29 September 2010 dengan nama MNC Business.

Kini slogan dan motto tagline IDX Channel adalah *Your TV Reference for the Indonesian Capital Market*. Stasiun televisi ini bermaksud di Wisma MNC Tower Lantai 2 di Jalan Kebon Sirih Raya Nomor. 17-19 dari Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat.

Pada 10 Agustus 2015, MNC Business berganti nama menjadi iBCM Channel (Indonesia Business dan Capital Market Channel) dan sejak 18 April 2016, iBCM Channel berganti nama menjadi IDX Channel (Indonesia Stock Exchange Channel).

News Screen adalah sebuah program news buletin yang menyajikan informasi ekonomi, bisnis dan pasar modal. News Screen tayang setiap hari senin-jumat pkl 17.00 wib. News scree dibawah oleh satu orang news anchor dengan tampilan elegan.

Dalam proses penelitian ini, sosok yang peneliti pilih sebagai *informan* satu ialah Syamsul Fhuiddin selaku produser program News Screen. Perlu dipahami bahwa program News Screen merupakan program buletin berita ekonomi, bisnis dan pasar modal yang tayang setiap hari senin hingga jumat pukul 17.00 wib secara live, dengan satu orang news anchor.

Maka dari itu Menurut Cangara (2011:144) televisi memiliki sejumlah kelebihan, terutama kemampuannya dalam menyatukan antar fungsi audio dan visual, ditambah dengan kemampuannya memainkan warna.

Dari penjabaran di atas penulis memahami bahwa televisi merupakan media audio visual dengan kemampuannya memainkan warna. Sehingga Dalam pembuatan program televisi, dibutuhkan kerja sama banyak orang dan diantara sekian banyak orang yang terlibat, ada yang disebut tim inti. Menurut Morissan (2008:59) “tim inti adalah orang-orang yang sejak awal terlibat dalam produksi”.

Sementara itu menurut Effendy (2009:56) “tim inti yaitu membutuhkan produser, sutradara, penulis naskah, penata kamera, penata cahaya, penata artistik, editor, pemain, hingga kolaborasi kesenian lainnya seperti musik, teater dan seni rupa”. Dalam kelompok kecil ini, segala diskusi dimatangkan dengan sempurna agar sebuah produksi berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Menurut Nurudin (2007:118) istilah *gatekeeper* pertama kali dikenalkan oleh Kurt Lewin dalam bukunya *Human Relations* (1947), seorang ahli psikologi asal Australia pada tahun 1947. Kata tersebut merupakan sebuah istilah yang berasal dari lapangan sosiologi, tetapi kemudian digunakan dalam lapangan penelitian komunikasi massa.

Bittner (1996) dalam Nurudin (2007:119) mengistilahkan *gatekeeper* sebagai individu-individu atau kelompok orang yang memantau arus informasi dalam sebuah saluran komunikasi (massa). Jika diperluas maknanya, yang disebut sebagai *gatekeeper* adalah orang yang berperan penting dalam media massa seperti surat kabar, majalah, televisi, radio, internet, video tape, *compact disk* dan buku.

Peran *gatekeeper* dalam sebuah program televisi bisa dilakukan oleh semua orang yang terlibat dalam proses produksi, mulai dari produser, asisten produser, program director, floor director, juru kamera, penata cahaya, hingga editor. Peran *gatekeeper* dalam program tayangan televisi merupakan hal yang sangat penting, karena *gatekeeper* menentukan kualitas dan kuantitas sebuah tayangan televisi.

Sebagai salah satu Channel televisi yang memiliki beragam program, idx channel juga menerapkan peran *gatekeeper* dalam proses produksinya, baik program yang disiarkan secara langsung (LIVE) atau program tapping (rekaman). Perbedaan peran *gatekeeper* dalam program LIVE mau pun Tapping, terletak pada keterlibatan seorang editor. Dalam program televisi yang disiarkan secara langsung, editor tidak dalam proses produksi program ini, tetapi dalam proses program Tapping, keterlibatan seorang editor sangat diperlukan.

Berdasarkan hal tersebut penulis ingin mengetahui bagaimana peran produser sebagai *gatekeeper* dalam proses sebuah proses pembuatan program televisi, mulai dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Salah satu program LIVE di IDX Channel yaitu News Screen.

Dari hasil wawancara dengan Syamsul Fhuddin, S. Ikom, M.M selaku produser program news screen.. Proses produksi dalam pembuatan program news screen ini memang tidak mudah. Pada saat pra produksi biasanya produser mulai memilih hasil liputan yang dilakukan oleh video jurnalis dan tim liputan (reporter dan juru kamera) yang akan ditayangkan setiap harinya. Hasil liputan ini biasanya merupakan bagian dari agenda setting yang dibahas dalam sebuah rapat redaksi yang melibatkan koordinator liputan.

Proses pra produksi yang dilakukan seorang produser program news screen adalah melakukan edit naskah hasil liputan, dan memastikan data-data yang ditampilkan dalam sebuah liputan sudah benar. Dalam proses pra produksi produser juga memastikan tidak ada kesalahan dalam penulisan nama narasumber dan judul berita, hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan saat siaran berlangsung. Pasalnya jika kesalahan baru diketahui saat ini proses siaran berlangsung ini akan sangat

mengganggu jalannya siaran. Selain itu pada saat praproduksi produser juga harus memastikan apakah data-data grafis yang dibuat oleh tim grafis sudah benar dan tidak ada kesalahan. Pembuatan grafis tersebut untuk memperkuat tampilan kemasan berita di layar.

Peran *gatekeeper* dalam pra produksi yang dilakukan produser adalah berkoordinasi dengan editor untuk memastikan visual atau gambar-gambar yang digunakan sudah sesuai dengan materi berita yang diedit atau tidak. Hal ini dikarenakan mayoritas visual yang digunakan rata-rata menggunakan bank gambar yang dimiliki oleh IDX Channel.

Saat program news screen berlangsung, *gatekeeper* juga dilakukan produser untuk memastikan kelancaran berlangsungnya siaran, terutama untuk blocking kamera produser bisa berkoordinasi dengan program director yang bertugas. Proses *gatekeeper* juga terus dilakukan selama proses siaran berlangsung, selain berkoordinasi dengan program director, produser juga melakukan koordinasi dengan news anchor. Hal ini bisa terkait dengan pembacaan narasi berita oleh presenter. Selain itu koordinasi juga dilakukan untuk menentukan materi berita yang harus di drop atau tidak tayang karena over durasi.

Proses *gatekeeper* yang dilakukan pada saat pasca produksi, yakni melakukan evaluasi program. Untuk menjaga kualitas dan kuantitas sebuah program televisi, peran *gatekeeper* sangat diperlukan, hal tersebut dilakukan untuk mencegah terjadinya sesuatu hal yang bisa mengurangi kualitas tayangan itu sendiri. Dalam program LIVE, eksekutif produser, produser, program director dan floor director sangat berperan sebagai *gatekeeper* suatu tayangan program televisi, sehingga kualitas dan kuantitas tayangan tetap terjaga.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian Peran produser sebagai *gatekeeper* dalam program news screen di IDX Channel adalah:

1. Peran produser sebagai *gatekeeper* sudah dilakukan dalam tahapan pra produksi program news screen produser dibantu associated produser, program assistant dan editor dalam melakukan perannya sebagai *gatekeeper*.
2. Peran produser sebagai *gatekeeper* saat produksi berkoordinasi dengan program director untuk komposisi gambar dan blocking kamera. Berkoordinasi dengan news anchor untuk menentukan materi berita yang harus di drop atau tidak tayang karena over durasi.

3. Proses *gatekeeper* yang dilakukan pada saat pasca produksi, yakni melakukan evaluasi program secara keseluruhan dengan melibatkan associated produser, production assistant, editor dan coordinator liputan.

REFERENSI

- Effendy, Heru. 2009. *Mari Membuat Film*. Jakarta: Erlangga.
- Kriyanton, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Morrison. 2008. *Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2001. *Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2008. *Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazzir, M. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prakosa, Adi. 2006. *Komunikasi Massa*. Jakarta: FISIP UNAS.
- Rakhmat, Jalaludin. 2001. *Retorika Moderen, Pendekatan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2004. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaludi. 2012. *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ruslan, Rosady. 2006. *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soenarto, RM. 2007. *Programa Televisi*. Jakarta: Veven SP Wardana.
- Widodo, Fred. 2012. *Teknik Produksi Program Radio Siaran, Mengenal Medium Dan Program Radio Siaran*. Yogyakarta: Grasia Book Publisher.
- Wiryanto. 2000. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Wiryanto, MA. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Grasindo.

PROFILE PENULIS

Tuty Mutiah, lahir Jakarta, 09 Januari 1988. Menamatkan program strata satu di Universitas BSI Bandung jurusan komunikasi. Dan program strata dua di Universitas BSI Bandung jurusan komunikasi. Saat ini *freelancer* di production house sebagai untuk layar lebar casting director dan talent cooordinator. Sedangkan untuk iklan sebagai Manager Unit Dan saat ini juga mengajar di Akademi BSI Jurusan penyiaran dengan mengajar mata kuliah Produksi Tv Berita, Penyutradaraan *multicame*, perencanaan program Tv Dan Produksi Berita Radio.